

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. TUJUAN PENELITIAN

1. Berdasarkan masalah yang telah dirumuskan, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan pengetahuan yang tepat dan dapat dipercaya mengenai hubungan antara prestasi belajar mahasiswa dengan *self-esteem* (harga diri).
2. Selain itu, tujuan yang tidak kalah pentingnya dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang signifikan antara prestasi belajar mahasiswa dengan *self-esteem* (harga diri).

B. TEMPAT DAN WAKTU PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di Universitas Negeri Jakarta (UNJ), di jalan Rawamangun Muka, Jakarta Timur. Alasan peneliti memilih Universitas Negeri Jakarta (UNJ), karena peneliti ingin meneliti mahasiswa tingkat pertama yang diasumsikan berada pada tingkatan remaja akhir. Akhir masa remaja merupakan saat dimana harga diri masih belum stabil dan dapat berubah kapan saja. Dan menurut Trzesniewski, Donnellan, & Robins “*Self-esteem instability is known to be greatest during adolescence and young adulthood, so examining*

the roots of self-esteem stability among this group is important (ketidakstabilan harga diri diketahui lebih besar saat remaja dan dewasa awal, jadi adalah penting mengukur akar dari kestabilan harga diri pada kelompok ini)”.⁵⁹

Waktu penelitian ini dilaksanakan selama dua bulan, yaitu pada bulan April s.d. Mei 2012. Pemilihan waktu tersebut merupakan waktu yang tepat bagi peneliti karena peneliti sudah tidak disibukkan lagi oleh kegiatan perkuliahan, dan berakhirnya ujian tengah semester (UTS) para responden, sehingga peneliti dapat lebih fokus melakukan penelitian, dan tidak mengganggu fokus responden dalam menjawab setiap butir pernyataan dalam penelitian.

C. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode observasi melalui pendekatan korelasional. Metode observasi yaitu metode yang digunakan untuk menarik kesimpulan tentang suatu populasi yang sedang diteliti, Kesimpulan tersebut didasarkan pada informasi atau data yang diperoleh dari penelitian sampel yang dipilih secara acak sederhana dari populasi tersebut. Metode observasi dilakukan dengan terjun langsung ke tempat penelitian, sedangkan

⁵⁹ John A. Updegraff *et al.*, “Sheltering the Self From the Storm : Self-Construal Abstackness and the Stability of Self-Esteem”, *Personality and Social Psychology Bulletin*, vol. 36 no.1, January 2010, pp.106

pendekatan korelasional digunakan untuk melihat apakah terdapat hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Metode ini dipilih karena sesuai dengan tujuan penelitian yang ingin dicapai, yakni untuk memperoleh informasi mengenai hubungan variabel X dan Y.

D. POPULASI DAN TEKNIK PENGAMBILAN SAMPEL

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan.⁶⁰ Populasi penelitian adalah seluruh mahasiswa program studi pendidikan ekonomi. Populasi terjangkau seluruh mahasiswa pendidikan akuntansi reguler dan non reguler 2011. Alasan dalam pemilihan populasi ini dikarenakan remaja akhir mulai memasuki lingkungan dan tingkatan pendidikan yang baru yang dapat diasumsikan mempengaruhi *self-esteem* (harga diri).

Tabel III.1
Tabel Populasi

Jenis Populasi	Jumlah
Mahasiswa Reguler	40 Orang
Mahasiswa non regular	40 Orang
Jumlah	80 Orang

⁶⁰ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Administrasi* (Bandung: Alfabeta, 2008), p.90

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi tersebut. Jika n adalah jumlah elemen sampel dan N adalah jumlah elemen populasi, maka $n < N$ (n lebih kecil dari N).⁶¹ Yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 65 orang mahasiswa dari populasi terjangkau. Jumlah tersebut diambil berdasarkan tabel *Isaac dan Michael* dengan taraf kesalahan 5%.

Untuk menentukan jumlah sampel yang akan diambil peneliti menggunakan teknik *Simple Random Sampling*, artinya sampel diambil secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Cara ini dilakukan karena anggota populasi dianggap homogen.⁶²

Dengan mengacu pada jumlah populasi di atas dan berdasarkan tabel *Isaac dan Michael*, maka jumlah sampel penelitian adalah sebagai berikut

Tabel III.2 Tabel Sampel

Jenis Populasi	Jumlah
Mahasiswa regular	33 orang
Mahasiswa non regular	32 orang
Jumlah	65 orang

⁶¹ Supranto, *Statistik Teori dan Aplikasi* (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2008), p. 23

⁶² Sugiyono, *op.cit.*, p.93

A. Teknik Pengumpulan Data/Instrumen Penelitian

Penelitian ini menggunakan data sekunder dan data primer. Data sekunder untuk variabel X dan data primer untuk variabel Y. Data sekunder (variabel X) diperoleh dari hasil Indeks Prestasi Sementara (IPS) mahasiswa selama satu semester. Sedangkan data primer (variabel Y) diperoleh dari penyebaran kuesioner.

1. Prestasi Belajar

a. Definisi Konseptual

Prestasi belajar adalah pencapaian belajar selama mengikuti proses belajar pada semester tertentu yang dapat dilihat dari Indeks Prestasi Sementara. Prestasi belajar dikhususkan hanya pada aspek kognitif yang tercantum dalam Indeks Prestasi Sementara (IPS).

b. Definisi Operasional

Prestasi belajar adalah pencapaian belajar mahasiswa selama mengikuti proses belajar pada semester tertentu. Prestasi belajar mahasiswa difokuskan pada aspek kognitifnya yang diketahui dengan perolehan Indeks Prestasi Sementara (IPS).Aspek kognitif yang juga menjadi indikator dari prestasi belajar mahasiswa.

2. *Self-Esteem* (Harga Diri)

a. Definisi Konseptual

Harga diri merupakan pengukuran psikologi, atau instrumen, yang memonitor kualitas hubungan individu dengan individu lainnya. Yang tergolong kedalam kualitas hubungan individu yang dimaksud adalah mampu melihat/menilai dirinya sendiri berharga. kemampuan dalam mengekspresikan pendapat ketika dibutuhkan, dan aktif dalam kegiatan sosial.

b. Definisi Operasional

Harga diri merupakan pengukuran psikologi, atau instrumen, yang memonitor kualitas hubungan individu dengan individu lainnya yang memiliki tolak ukur yang disebut indikator. Indikator yang terdapat pada harga diri adalah mampu melihat/menilai dirinya sendiri berharga, aktif dalam kegiatan sosial, dan mampu mengekspresikan pendapat/gagasan.

Harga diri diperoleh dengan menggunakan data primer yang diukur dengan memakai skala likert. dalam bentuk kuesioner butir pertanyaan.

Skala likert adalah skala yang dapat dipergunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau

sekelompok orang tentang suatu gejala atau fenomena pendidikan.⁶³

Masing-masing instrumen diberi lima jawaban (*option*). Tiap jawaban berturut-turut diberi nilai :

- a. 5 untuk jawaban pertama,
- b. 4 untuk jawaban kedua,
- c. 3 untuk jawaban ketiga,
- d. 2 untuk jawaban keempat, dan
- e. 1 untuk jawaban kelima

Untuk lebih jelas lihat tabel dibawah ini.

Tabel III.4 Skala penilain untuk variabel Y

Pilihan Jawaban	Positif	Negatif
1. Sangat Setuju (SS)	5	1
2. Setuju (ST)	4	2
3. Ragu-ragu (R)	3	3
4. Tidak Setuju (TS)	2	4
5. Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

c. Kisi-kisi Instrumen

Setelah menentukan jenis instrumen yang akan digunakan selanjutnya peneliti membuat kisi-kisi instrumen. Kisi-kisi memuat aspek yang akan diungkap bersumber dari masalah penelitian atau variabel-variabel penelitian yang telah dirumuskan. Kisi-kisi

⁶³H. Djaali, dan Pudji Muljono, *Pengukuran Dalam Bidang Pendidikan*, (Jakarta: Grasindo, 2008), p.28

variabel Y , yaitu *self-esteem* (harga diri) dapat dilihat pada tabel

III.4

Tabel III.3
Kisi-kisi Instrumen

Variabel	Indikator	No. Butir Uji Coba		Drop	No. Butir Final	
		(+)	(-)		(+)	(-)
<i>Self-Esteem</i> (Harga Diri)	1. Melihat/ Menilai diri sendiri Berharga	1,4,7, 22,25, 31,37, 47,49	13,16, 19,28, 34,40, 43,45	7,19, 25,28, 45	1,4,19 ,23,25 ,27,35	9,12, 14,2 9,31, 33
	2. Aktif dalam kegiatan sosial	5,11, 17,26 ,23	2,8, 14,20 ,24, 29,32 ,35, 38, 41,	26,29 ,41	5,10, 15,	2,7, 13,1 7,20 ,21, 24, 26,2 8
	3. Mampu mengun gkapkan gagasan/ pendapat	3,6, 12,18 ,21, 36,44 ,	9,15, 27,30 , 33,39 , 42,46 ,48	15,27 ,33,3 6,39, 46	3,6, 11,16 ,18,3 2	8,22 ,30, 34

E. VALIDITAS DAN REALIBILITAS INSTRUMEN PENELITIAN

Untuk mengukur variabel Y yaitu tentang *self-esteem* (harga diri) digunakan model skala Likert. Untuk mengisi setiap butir pertanyaan dalam instrumen penelitian, telah disediakan pilihan jawaban dari setiap butir pertanyaan.

Untuk mendapatkan data yang valid maka sebelum kuesioner disebarkan terlebih dahulu diadakan tahap uji coba instrumen untuk mengukur apakah instrumen yang akan digunakan cukup baik, mudah dimengerti serta dapat menyerap semua data yang diperlukan. Uji coba diberikan pada mahasiswa Pendidikan Tata Niaga reguler dan non reguler 2011 sebanyak 30 responden. Alasan penetapan responden untuk uji coba disesuaikan dengan aturan yang ada, yaitu instrumen diberikan kepada sejumlah responden sebagai sampel uji coba yang mempunyai karakteristik sama atau ekuivalen dengan karakteristik populasi penelitian.⁶⁴

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen yaitu validitas butir yang menggunakan koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :⁶⁵

⁶⁴ H. Djaali dan Pudji Mulyono, *Loc. Cit.* p. 61

⁶⁵ Sudjana, *Metode Statistika*, (Bandung: Tarsito, 2001), p.6

$$r_{it} = \frac{\sum xi. xt}{\sqrt{\sum xi^2 . \sum xt^2}}$$

Keterangan :

r_{it} = koefisien korelasi antara skor hasil dan skor tabel

$\sum X_i$ = jumlah kuadrat deviasi skor dari x_i

$\sum X_t$ = jumlah kuadrat deviasi skor dari x_t

Valid tidaknya suatu butir ditentukan oleh perbandingan antara r_{hitung} dengan r_{tabel} . Karena instrumen diuji coba kepada 30 mahasiswa program studi pendidikan ekonomi konsentrasi pendidikan tataniaga reguler dan non reguler 2011, maka kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah $r_{tabel} = 0.361$, Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir pernyataan dianggap valid, sementara jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka butir pernyataan dianggap tidak valid dan didrop.

Berdasarkan hasil perhitungan, dari 49 butir pernyataan setelah divalidasi, ternyata butir pernyataan yang valid ada 35 butir dan yang drop ada 14 butir. Selanjutnya butir yang valid tersebut dihitung reliabilitasnya. Koefisien reliabilitas instrumen digunakan untuk melihat konsistensi jawaban yang diberikan oleh responden. Selanjutnya adalah

penghitungan reliabilitas terhadap butir-butir pertanyaan yang dianggap valid dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach*, yaitu :⁶⁶

$$r_{it} = \left[\frac{K}{K-1} \right] \left[1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right]$$

Keterangan :

r_{it} = reliabilitas instrumen

K = Banyaknya butir pertanyaan valid

$\sum S_i^2$ = jumlah varians butir

S_t^2 = Varians total

Berdasarkan hasil perhitungan, diperoleh reliabilitas instrumen sebesar 0,94. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa instrumen penelitian *self-esteem* (harga diri) mahasiswa telah memiliki reliabilitas yang tinggi. Oleh karena itu, instrumen yang berjumlah 35 butir pernyataan inilah yang digunakan sebagai instrumen akhir untuk mengukur variabel *self-esteem* (harga diri).

A. Konstelasi Hubungan Antar Variabel

Konstelasi hubungan antar variabel ini digunakan untuk mengetahui dan menggambarkan hubungan antar kedua variabel penelitian, yaitu prestasi belajar mahasiswa sebagai variabel X dan

⁶⁶ *Ibid.*, p.467

harga diri (*self-esteem*) sebagai variabel Y. Konstelasi hubungan antar variabel tersebut dapat digambarkan sebagai berikut :



Keterangan :

X = Variabel bebas, yaitu prestasi belajar mahasiswa

Y = Variabel terikat, yaitu harga diri (*self-esteem*)

→ = Arah hubungan

B. Teknik Analisis Data

Teknik dalam menganalisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji regresi dan korelasi, dimana dilakukan perhitungan persamaan regresi dan uji persyaratan analisis. Setelah itu barulah dilakukan uji hipotesis penelitian.

C. Persamaan Regresi

Regresi sederhana didasarkan pada hubungan fungsional satu variabel independen dengan satu variabel dependen. Persamaan umum regresi linier sederhana adalah :

$$\hat{Y} = a + Bx^{67}$$

Keterangan :

\hat{Y} = variabel tidak bebas

X= variabel bebas

a= bilangan konstan

b= koefisien arah regresi linear

koefisien a dan b dapat dicari dengan menggunakan rumus sebagai

berikut :

$$a = \frac{(\sum XY) (\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}^{68}$$

1. Uji Persyaratan Analisis

Pengujian persyaratan analisis yang digunakan adalah uji normalitas dengan menggunakan rumus Liliefors. Pengujian ini untuk mengetahui apakah data normal atau tidak pada taraf signifikan (α) =

⁶⁷ *Ibid.*, p. 315

⁶⁸ *Ibid.*, p.315

0. Kriteria pengujian data dianggap bereistribusi normal apabila L_o yang diperoleh dari data pengamatan lebih kecil dari L_t . Rumus:⁶⁹

$$L_o = F(Z_i) - S(Z_i)$$

Keterangan :

L_o = L observasi harga mutlak terbesar

$F(Z_i)$ = peluang angka baku

$S(Z_i)$ = proporsi angka baku

2. Uji Hipotesis

a. Uji Keberartian Regresi

Digunakan untuk menguji apakah persamaan regresi berarti atau tidak. Hipotesis statistik :

$$H_o : \beta = 0$$

$$H_1 : \beta > 0$$

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka dapat dikatakan bahwa regresi berarti signifikan.

⁶⁹ *Ibid.*, p.466

b. Uji Linearitas Regresi

Hipotesis statistik

$$H_0 : Y = \alpha + \beta X$$

$$H_1 : Y \neq \alpha + \beta X$$

Adapun kriteria penilaiannya adalah :

H_0 diterima jika F hitung $>$ F tabel

H_0 ditolak jika F hitung $<$ F tabel

Regresi dinyatakan linear apabila berhasil menerima H_0 .

Untuk mengetahui apakah persamaan tersebut linear atau tidak maka digunakan Daftar Analisis Varians (ANOVA).⁷⁰

Tabel III.6 Rumus Analisis Varians untuk Uji Linieritas Regresi

Sumber Variasi	dk	JK	KT	F
Total	N	$\sum Y^2$	$\sum Y^2$	
Koefisien (a)	1	JK (a)	JK (a)	
Koefisien (b)	1	JK (b/a)	$S^2_{reg} = JK(b/a)$	$\frac{S^2_{reg}}{S^2_{sisa}}$
Sisa	(n-2)	JK (S)	$S^2_{sisa} = \frac{JK(S)}{n-2}$	
Tuna Cocok	k-2	JK (TC)	$S^2_{TC} = \frac{JK(TC)}{k-2}$	$\frac{S^2_{TC}}{S^2_G}$
Galat	n-k	JK (G)	$S^2_G = \frac{JK(G)}{n-k}$	

⁷⁰ *Ibid.*, p.332

c. Perhitungan Koefisien Korelasi

Kedua variabel itu selanjutnya dikorelasikan dengan rumus *Product Moment*, yang bertujuan untuk menentukan keeratan hubungan antara variabel X dan Y. Rumus *Product Moment* dari pearson adalah sebagai berikut :⁷¹

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel X dan Y

n = jumlah sampel

X = jumlah skor variabel X

Y = jumlah skor variabel Y

X^2 = jumlah skor variabel X yang dikuadratkan

Y^2 = jumlah skor variabel yang dikuadratkan

XY = hasil perkalian antara X dan Y

Adapun hipotesis penelitiannya adalah :

$H_0 : \rho = 0$ tidak terdapat hubungan antara variabel X dengan variabel Y

⁷¹M.Iqbal Hasan, *Pokok-pokok Materi Statistik I Edisi Kedua*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), p. 235

$H_0 : \rho \neq 0$ terdapat hubungan antara variabel X dengan variabel Y

d. Perhitungan Uji Keberartian Koefisien Korelasi

Adapun tujuan uji ini adalah untuk mengetahui signifikansi koefisien korelasi. Rumusnya adalah :⁷²

$$t_{hitung} = \frac{r \sqrt{(n - 2)}}{\sqrt{(1 - r^2)}}$$

Keterangan :

t_{hitung} = skor signifikansi koefisien korelasi

r = koefisien korelasi product moment

n = banyaknya data atau sampel

Berikut hipotesis statistiknya :

$H_0 : \rho \leq 0$ tidak ada hubungan yang signifikan

$H_0 : \rho \geq 0$ ada hubungan yang signifikan

Kriteria pengujiannya adalah :

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, H_0 diterima

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, H_0 ditolak

⁷² Sudjana, *Op.cit.*, p. 377

e. Koefisien Determinasi

Kegunaan koefisien determinasi adalah untuk mengetahui berapa besarnya varians Y ditentukan oleh varians X yang hasilnya dinyatakan dalam angka persentase, dengan rumus :⁷³

$$KD = r_{xy}^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD = koefisien Determinasi

r_{xy} = tingkat keterkaitan hubungan.

⁷³Riduwan, *Metode dan Teknik Penyusunan Tesis*. (Bandung: Alfabeta, 2010), p. 58